

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ASMA PADA PASIEN ASMA DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM

Kurnia Puspita Sari
Program Studi Sarjana Farmasi
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing
Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D
apt. Ayu Amelia., M.Farm

ABSTRAK

Asma merupakan penyakit pernapasan kronis yang memerlukan terapi jangka panjang sehingga penggunaan obat yang rasional sangat penting untuk mencapai keberhasilan terapi dan mencegah eksaserbasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan obat asma pada pasien asma di Instalasi Rawat Jalan RSUD Embung Fatimah Kota Batam. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan non-eksperimental yang bersifat analitik menggunakan data retrospektif dari rekam medis pasien asma periode Januari–Maret 2024. Sampel penelitian berjumlah 75 pasien yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Analisis dilakukan secara deskriptif berdasarkan kriteria tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis, dan tepat pasien sesuai pedoman, serta dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien didominasi oleh perempuan (80%) dan kelompok usia 46–55 tahun (29,33%). Penggunaan terapi kombinasi lebih banyak dibandingkan terapi tunggal, dengan kombinasi methylprednisolone dan Symbicort sebagai terapi yang paling sering digunakan. Tingkat rasionalitas penggunaan obat sebesar 80%, sedangkan 20% termasuk kategori tidak rasional. Hasil uji statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur ($p=0,639$) maupun jenis kelamin ($p=0,721$) dengan rasionalitas penggunaan obat. Kesimpulannya, penggunaan obat asma di Instalasi Rawat Jalan RSUD Embung Fatimah Kota Batam secara umum telah rasional, namun masih ditemukan beberapa ketidaktepatan dalam pemilihan obat sehingga evaluasi penggunaan obat secara berkala tetap diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian.

Kata kunci: Asma, Rasionalitas, Rekam Medis, Rawat Jalan, Chi- square.

***EVALUATION OF THE RATIONALITY OF ASTHMA
MEDICATION USE IN ASTHMA PATIENTS IN THE
OUTPATIENT INSTALLATION OF EMBUNG FATIMAH
REGIONAL HOSPITAL, BATAM CITY***

Kurnia Puspita Sari
*Bachelor of Pharmacy Department
Mitra Bunda Health Institute*

Supervisors
Prof. apt. Fatma Sri Wahyuni, Ph.D
apt. Ayu Amelia., M.Farm

ABSTRACT

Asthma is a chronic respiratory disease that requires long-term therapy; therefore, the rational use of medication is essential to achieve therapeutic success and prevent exacerbations. This study aimed to evaluate the rational use of asthma medications among asthma patients at the Outpatient Department of Embung Fatimah Regional General Hospital, Batam. This study employed an observational, non-experimental analytical design using retrospective data obtained from the medical records of asthma patients from January to March 2024. A total of 75 patients were selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed descriptively based on the criteria of appropriate indication, appropriate drug, appropriate dose, and appropriate patient, and were further analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most patients were female (80%) and belonged to the 46–55 years age group (29.33%). Combination therapy was prescribed more frequently than monotherapy, with methylprednisolone and Symbicort being the most commonly prescribed combination. The overall rationality of asthma medication use was 80%, while 20% of prescriptions were categorized as irrational. Statistical analysis revealed no significant association between age ($p = 0.639$) or gender ($p = 0.721$) and the rational use of asthma medications. In conclusion, the use of asthma medications at the Outpatient Department of Embung Fatimah Regional General Hospital, Batam, was generally rational. However, several inappropriate drug selections were still identified, indicating the need for regular evaluation of medication use to improve the quality of pharmaceutical care.

Keywords: Asthma, Rational, Medical Records, Outpatient Care, Chi-Square